

LAPORAN

**SURVEY KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP
KINERJA DOSEN, LAYANAN ADMINISTRASI
AKADEMIK, DAN SARANA PRASARANA**

SEMESTER GENAP T.A. 2025/2026



UNIT JAMINAN MUTU (UJM)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
2026

**LAPORAN
SURVEI KEPUASAN MAHASISWA
TERHADAP
KINERJA DOSEN, LAYANAN ADMINISTRASI
AKADEMIK, DAN SARANA PRASARANA**

**SEMESTER GENAP
T.A. 2025/2026**

**UNIT JAMINAN MUTU
(UJM)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
2026**

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:

Aklimawati, S.Pd., M.Pd.

Koordinator:

Nurul Afni Sinaga, S.Pd., M.Pd.

Pelaksana:

Arlin Maya Sari, S.Si., M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena telah melimpahkan rahmat-Nya berupa kesempatan dan pengetahuan sehingga Laporan Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen, Layanan Administrasi Akademik, dan Sarana Prasarana Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Malikussaleh Semester Genap T.A 2025/2026 ini bisa selesai pada waktunya.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan akademik pada semester berikutnya agar lebih baik lagi, serta bagi pimpinan sebagai wujud dukungan dalam mengambil kebijakan demi peningkatan proses pembelajaran kedepannya. Terima kasih dan penghargaan yang tinggi kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah ikut memberikan kontribusi dalam penyusunan laporan ini.

Kami menyadari laporan survei kepuasan mahasiswa ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kami sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun demi perbaikan di masa mendatang. Kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi dosen, pimpinan, dan pengelola penjaminan mutu baik di tingkat Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas maupun Universitas.

Reuleut-Aceh Utara, 30 Agustus 2026
UJM Jurusan Pendidikan Ilmu Alam

Arlin Maya Sari, S.Si., M.Si.
NIP 199305022022032017

**LAPORAN SURVEI KEPUASAN MAHASISWA
TERHADAP KINERJA DOSEN, LAYANAN ADMINISTRASI AKADEMIK, DAN SARANA PRASARANA
SEMESTER GENAP 2025/2026**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
GUGUS JAMINAN MUTU FKIP**

Jl. Cot Teungku Nie Reuleut Kecamatan Muara Batu Kab. Aceh Utara
Telp. 0645-44450-41373-40915 Faks. 0645-44450
Laman <http://www.unimal.ac.id>

LEMBAR PENGESAHAN

Pada Hari Selasa Tanggal 30 Agustus Tahun 2026, Telah Diperiksa dan Disetujui Isi Beserta Susunan Laporan Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen di Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Malikussaleh Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026

Mengetahui,
Program Studi Pendidikan Kimia
Koordinator,

Riska Imanda, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199110072025212068

Penyusun
UJM Jurusan Pendidikan Ilmu Alam
Ketua,

Arlin Maya Sari, S.Si., M.Si.
NIP 199305022022032017

Disahkan oleh,
Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP Unimal



Aklimawati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198904032019032008

Diperiksa oleh
GJM Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan

Nurul Afni Sinaga, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198905142022032009

**LAPORAN SURVEI KEPUASAN MAHASISWA
TERHADAP KINERJA DOSEN, LAYANAN ADMINISTRASI AKADEMIK, DAN SARANA PRASARANA
SEMESTER GENAP 2025/2026**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat.....	3
BAB II METODE PELAKSANAAN SURVEI.....	5
A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Survei	5
B. Populasi dan Sampel.....	5
C. Teknik Pengumpulan Data	5
D. Instrumen Pengumpulan Data	5
BAB III HASIL DAN ANALISIS DATA	11
A. Persentase Kepuasan Mahasiswa PS Pendidikan Kimia	11
B. Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen.....	15
C. Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Administrasi Akademik.....	19
D. Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap Sarana dan Prasarana.....	21
BAB IV TINDAK LANJUT HASIL SURVEI	24

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Angket Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen.....	5
Tabel 2. Angket Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Administrasi	6
Tabel 3. Angket Kepuasan Mahasiswa terhadap Sarana Prasarana (Tangible)	7
Tabel 4. Estimasi Validitas dan Reliabilitas Angket Survei Kepuasan Mahasiswa.....	8
Tabel 5. Estimasi Validitas dan Reliabilitas Angket Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Administrasi Akademik dan Sarana Prasarana	8
Tabel 6. Kategori Indeks Kepuasan Mahasiswa.....	9
Tabel 7. Persentase Kepuasan Mahasiswa PS Pendidikan Kimia Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026 secara Keseluruhan untuk Setiap Aspek.....	11
Tabel 8. Persentase Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen PS Pendidikan Kimia Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026.....	12
Tabel 9. Persentase Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Administrasi Akademik PS Pendidikan Kimia Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026.....	13
Tabel 10. Persentase Kepuasan Mahasiswa terhadap Sarana Prasarana PS Pendidikan Kimia Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026.....	14
Tabel 11. Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen PS Pendidikan Kimia FKIP	17

**LAPORAN SURVEI KEPUASAN MAHASISWA
TERHADAP KINERJA DOSEN, LAYANAN ADMINISTRASI AKADEMIK, DAN SARANA PRASARANA
SEMESTER GENAP 2025/2026**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampilan laman survey menggunakan google form	10
Gambar 2. Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen PS Pendidikan Kimia Semester Genap T.A 2025/2026.....	16
Gambar 3. Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja PS Dosen Pendidikan Kimia FKIP Semester Genap T.A 2025/2026	16
Gambar 4. Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen PS Pendidikan Kimia Semester Genap T.A 2025/2026.....	18
Gambar 5. Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Administrasi Akademik PS Pendidikan Kimia Semester Genap T.A 2025/2026.....	19
Gambar 6. Kepuasan Mahasiswa terhadap Aspek Layanan Administrasi Akademik PS Pendidikan Kimia FKIP Universitas Malikussaleh Semester Genap T.A 2025/2026	20
Gambar 7. Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap Sarana dan Prasana PS Pendidikan Kimia Semester Genap T.A 2025/2026.....	21
Gambar 8. Kepuasan Mahasiswa terhadap Aspek Sarana Prasarana di PS Pendidikan Kimia FKIP Universitas Malikussaleh Semester Genap T.A 2025/2026	22

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan pendidikan tinggi yang semakin kompetitif, perguruan tinggi di seluruh dunia, termasuk Universitas Malikussaleh, terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Kualitas pendidikan tidak hanya diukur dari aspek akademik, tetapi juga meliputi berbagai faktor yang mendukung keberhasilan mahasiswa, seperti kinerja dosen. Dalam konteks ini, Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Malikussaleh merasa perlu untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kepuasan mahasiswa sebagai salah satu parameter penting dalam menilai dan meningkatkan mutu layanan pendidikan yang diberikan.

Kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen merupakan salah satu elemen vital dalam proses pendidikan. Dosen berperan sebagai fasilitator utama yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga berfungsi sebagai mentor, pembimbing akademik, dan sumber inspirasi bagi mahasiswa. Dalam dunia yang semakin digital dan interdisipliner, dosen juga diharapkan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penguasaan materi yang baik, metode pengajaran yang variatif, kemampuan menjawab pertanyaan mahasiswa secara jelas dan komprehensif, serta penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran adalah beberapa indikator yang mencerminkan kualitas dosen yang baik. Namun, tanpa umpan balik dari mahasiswa, sulit untuk menilai seberapa efektif metode pengajaran yang telah diterapkan dan apakah sudah memenuhi ekspektasi mahasiswa.

Selain itu, Universitas Malikussaleh terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang tidak hanya diukur dari aspek akademik, tetapi juga meliputi berbagai faktor yang mendukung keberhasilan mahasiswa, seperti layanan administrasi akademik, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Dalam konteks ini, Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Malikussaleh merasa perlu untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kepuasan mahasiswa sebagai salah satu parameter penting dalam menilai dan meningkatkan mutu layanan pendidikan yang diberikan.

Kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademik memegang peranan penting dalam mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Administrasi yang baik adalah administrasi yang efisien, responsif, dan tepat waktu. Mahasiswa sering kali membutuhkan layanan administrasi yang cepat dan akurat, baik untuk pengurusan pendaftaran mata kuliah, pengajuan permohonan administratif, maupun bantuan informasi terkait prosedur akademik. Kesalahan atau keterlambatan dalam layanan administrasi bisa menyebabkan ketidaknyamanan dan bahkan menghambat proses belajar mahasiswa. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademik sangat penting untuk memastikan bahwa proses administratif berjalan lancar dan mendukung kegiatan akademik mahasiswa.

Lebih jauh lagi, sarana dan prasarana kampus juga merupakan aspek yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran dan kehidupan kampus secara keseluruhan. Sarana seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga adalah faktor penunjang utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif. Ketersediaan ruang kelas yang memadai, laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan modern, serta perpustakaan

yang menyediakan referensi yang relevan dan up-to-date, merupakan syarat penting bagi proses belajar mengajar yang berkualitas. Selain itu, fasilitas umum seperti tempat ibadah, ruang terbuka hijau, ruang tunggu, dan sarana olahraga, juga berperan penting dalam mendukung kegiatan mahasiswa di luar kegiatan akademik. Kualitas dan ketersediaan fasilitas-fasilitas ini tidak hanya berpengaruh pada aktivitas belajar, tetapi juga pada kesejahteraan dan kenyamanan mahasiswa selama berada di kampus.

Melalui survei ini, Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Malikussaleh ingin memperoleh gambaran yang jelas dan objektif mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap aspek kinerja dosen. Survei ini dilakukan pada akhir semester genap I tahun ajaran 2025/2026 dengan melibatkan seluruh mahasiswa aktif di program studi ini, sehingga data yang diperoleh dapat mencerminkan kebutuhan, harapan, dan pengalaman mahasiswa secara keseluruhan.

Adapun survei ini bukan hanya dimaksudkan sebagai bentuk evaluasi rutin, tetapi juga sebagai dasar bagi pengambilan keputusan strategis di masa depan. Hasil dari survei ini diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi pengelola program studi dan universitas untuk melakukan perbaikan pada aspek-aspek yang memerlukan perhatian lebih. Sebagai contoh, jika hasil survei menunjukkan bahwa kinerja dosen masih belum memenuhi ekspektasi mahasiswa dalam hal metode pengajaran atau interaksi di luar kelas, maka program studi dapat menyusun program pelatihan atau pengembangan dosen yang lebih tepat sasaran.

Lebih dari sekadar evaluasi, survei ini juga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan di lingkungan kampus. Ketika mahasiswa diberikan kesempatan untuk menyuarakan pendapat mereka melalui survei ini, mereka merasa lebih dilibatkan dalam proses pengembangan kampus. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kampus, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan dan kehidupan kampus secara keseluruhan. Adapun survei ini bukan hanya dimaksudkan sebagai bentuk evaluasi rutin, tetapi juga sebagai dasar bagi pengambilan keputusan strategis di masa depan.

Hasil dari survei ini juga diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi pengelola program studi dan universitas untuk melakukan perbaikan pada aspek-aspek yang memerlukan perhatian lebih. Sebagai contoh, jika hasil survei menunjukkan layanan administrasi akademik dinilai kurang responsif atau terdapat kendala dalam penyediaan informasi, universitas dapat meningkatkan sistem layanan melalui penerapan teknologi yang lebih canggih atau perbaikan prosedur operasional standar (SOP).

Dari sisi sarana dan prasarana, survei ini juga berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi sejauh mana fasilitas yang ada di kampus sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dengan meningkatnya jumlah mahasiswa dan kebutuhan yang terus berkembang, universitas perlu secara berkala menyesuaikan atau menambah fasilitas untuk mendukung keberhasilan proses pendidikan. Misalnya, jika mahasiswa merasa bahwa perpustakaan tidak memiliki koleksi buku yang memadai, atau laboratorium tidak dilengkapi dengan peralatan yang sesuai dengan perkembangan teknologi, maka pihak kampus perlu melakukan pengadaan fasilitas yang lebih mutakhir.

Dalam jangka panjang, Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Malikussaleh berharap bahwa survei ini dapat menjadi salah satu upaya strategis dalam membangun sistem pendidikan yang lebih inklusif, responsif, dan berorientasi pada kualitas. Dengan mendengarkan suara mahasiswa dan meresponsnya melalui kebijakan dan program perbaikan, universitas dapat terus berkembang dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

B. Tujuan

Tujuan dari survei ini kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen, layanan administrasi akademik, dan sarana prasarana adalah:

1. Mengidentifikasi Tingkat Kepuasan Mahasiswa
Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa program studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Malikussaleh terhadap aspek kinerja dosen. Hasilnya akan memberikan gambaran mengenai seberapa baik setiap aspek tersebut memenuhi harapan dan kebutuhan mahasiswa.
2. Evaluasi dan Perbaikan Kinerja Dosen
Memperoleh umpan balik dari mahasiswa tentang kinerja dosen, termasuk penguasaan materi, metode pengajaran, dan interaksi dengan mahasiswa. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat membantu dosen meningkatkan efektivitas pengajaran dan pelayanan akademis.
3. Mengidentifikasi Tingkat Kepuasan Mahasiswa
Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa program studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Malikussaleh terhadap dua aspek utama: layanan administrasi akademik, dan sarana prasarana kampus. Hasilnya akan memberikan gambaran mengenai seberapa baik setiap aspek tersebut memenuhi harapan dan kebutuhan mahasiswa.
4. Meningkatkan Layanan Administrasi Akademik
Mengevaluasi kualitas layanan administrasi akademik yang diberikan oleh staf dan program studi. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dalam hal keandalan, responsivitas, kepastian, dan empati dalam melayani mahasiswa.
5. Mengoptimalkan Sarana dan Prasarana
Mengukur tingkat kecukupan, aksesibilitas, dan kualitas sarana prasarana kampus yang digunakan untuk kegiatan akademik dan non-akademik. Tujuan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan peningkatan atau penambahan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan mahasiswa.

C. Manfaat

Manfaat dari pelaksanaann survei kepuasan mahasiswa ini adalah untuk:

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran
Dengan mengetahui aspek-aspek yang memengaruhi kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen, universitas dapat menyusun program peningkatan kompetensi dosen dan metode pengajaran, sehingga kualitas pembelajaran meningkat.
2. Peningkatan Keterlibatan dan Kepuasan Mahasiswa

Melalui survei ini, mahasiswa merasa diperhatikan karena pendapat mereka didengar dan digunakan untuk membuat perubahan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pendidikan serta meningkatkan kepuasan mereka secara keseluruhan.

3. Bahan Rujukan untuk Kebijakan Akademik

Hasil angket ini dapat digunakan oleh pimpinan universitas dalam merumuskan kebijakan yang lebih baik terkait kinerja dosen, layanan administrasi akademik, dan pengelolaan sarana prasarana, sesuai dengan kebutuhan dan harapan mahasiswa.

4. Perbaikan Layanan Administrasi

Data yang dihasilkan dari survei ini dapat digunakan untuk memperbaiki layanan administrasi akademik, memastikan mahasiswa mendapatkan pelayanan yang cepat, jelas, dan sesuai prosedur, sehingga mendukung kelancaran proses akademik mereka.

5. Pengembangan Sarana dan Prasarana Kampus

Hasil survei ini memberikan gambaran tentang kebutuhan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana yang ada. Dengan demikian, universitas dapat merencanakan pengembangan atau pemeliharaan fasilitas yang lebih baik untuk mendukung kegiatan akademik dan non-akademik.

6. Peningkatan Keterlibatan dan Kepuasan Mahasiswa

Melalui survei ini, mahasiswa merasa diperhatikan karena pendapat mereka didengar dan digunakan untuk membuat perubahan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pendidikan serta meningkatkan kepuasan mereka secara keseluruhan.

7. Bahan Rujukan untuk Kebijakan Akademik

Hasil angket ini dapat digunakan oleh pimpinan universitas dalam merumuskan kebijakan yang lebih baik terkait kinerja dosen, layanan administrasi akademik, dan pengelolaan sarana prasarana, sesuai dengan kebutuhan dan harapan mahasiswa.

BAB II METODE PELAKSANAAN SURVEI

A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Survei

Tempat : Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Malikussaleh

Waktu : 15 s/d 30 Juli 2026

B. Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi target survei adalah seluruh mahasiswa aktif program studi Pendidikan Kimia, yang berjumlah 155 orang. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, teknik sampling yang digunakan dalam survei ini adalah sampel jenuh. Teknik sampel jenuh dipilih karena seluruh populasi mahasiswa dapat dijadikan sebagai responden tanpa perlu melakukan seleksi sampel tertentu. Dengan kata lain, seluruh mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif di program studi, selama periode survei diwajibkan untuk berpartisipasi, sehingga memberikan gambaran yang representatif mengenai tingkat kepuasan mahasiswa secara menyeluruh.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam survei ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan instrumen angket tertutup. Angket yang disusun terdiri dari dua bagian yang bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap aspek kinerja dosen. Pertanyaan dalam angket menggunakan skala Likert, yang memungkinkan mahasiswa untuk memberikan penilaian terhadap berbagai indikator kepuasan secara terukur, mulai dari sangat tidak puas hingga sangat puas. Penggunaan skala Likert dalam angket ini bertujuan untuk memudahkan analisis data dan memberikan hasil yang dapat diolah secara statistik. Teknik pengumpulan data dilakukan secara online melalui link google form untuk memberikan kemudahan dan fleksibilitas waktu dalam pengisian.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen mengacu pada aspek *Keandalan, Daya Tanggap, Kepastian, Empati dan Tangible* sebagaimana kisi-kisi berikut:

KISI-KISI ANGKET KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP KINERJA DOSEN

Tabel 1. Angket Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen

Aspek	Indikator	No	Pernyataan
Keandalan (Reliability)	Kemampuan dosen dalam penguasaan materi perkuliahan	1	Dosen menjelaskan materi perkuliahan dengan jelas dan mudah dipahami
		2	Dosen menjawab pertanyaan mahasiswa dengan jelas berdasarkan informasi yang valid
		3	Dosen menyampaikan materi yang up-to-date dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan

**LAPORAN SURVEI KEPUASAN MAHASISWA
TERHADAP KINERJA DOSEN, LAYANAN ADMINISTRASI AKADEMIK, DAN SARANA PRASARANA
SEMESTER GENAP 2025/2026**

Daya Tanggap (Responsiveness)	Kemauan dosen dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat	4	Dosen bersedia memberikan penjelasan tambahan diluar jam perkuliahan jika dibutuhkan
		5	Dosen merespon pertanyaan/janji temu mahasiswa yang disampaikan melalui email/wa/media sosial
Kepastian (Assurance)	Kompetensi dan Profesionalisme	6	Dosen menggunakan berbagai metode pembelajaran yang efektif,
		7	Dosen mampu mengelola kelas dengan baik, termasuk mengatasi gangguan yang terjadi selama perkuliahan
		8	Dosen memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap tugas dan ujian mahasiswa.
Empati (Empathy)	Kesediaan/kepedulian dosen untuk memberi perhatian kepada mahasiswa	9	Dosen bersikap ramah dan terbuka terhadap pertanyaan serta masukan dari mahasiswa
		10	Dosen bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan akademik maupun non akademik di luar jam kuliah

Instrumen Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Administrasi Akademik, dan Sarana Prasarana mengacu pada aspek *Keandalan*, *Daya Tanggap*, *Kepastian*, *Empati* dan *Tangible* sebagaimana kisi-kisi berikut:

**KISI-KISI ANGKET KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN
ADMINISTRASI AKADEMIK, DAN SARANA PRASARANA**

Tabel 2. Angket Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Administrasi

Aspek	Indikator	No	Pernyataan
Keandalan (Reliability)	Kemampuan dalam memberikan Pelayanan administrasi akademik	1	Staf/program studi terampil dalam menjalankan tugasnya dalam memberikan Layanan administrasi akademik
		2	Staf/Program studi menyediakan informasi yang jelas dan sesuai, baik dalam bentuk peraturan/ SOP/ Buku Panduan
		3	Staf/Program studi memastikan tidak adanya kesalahan dalam Layanan administrasi akademik yang diterima mahasiswa
Daya Tanggap (Responsiveness)	Kemauan dalam membantu mahasiswa dan	4	Staf/program studi bersedia merespons pertanyaan atau permintaan bantuan dari mahasiswa terkait Layanan administrasi akademik

	memberikan Layanan administrasi akademik dengan cepat	5	Staf/program studi mampu menjelaskan prosedur administrasi akademik kepada mahasiswa dengan jelas
		6	Staf/Program studi proaktif memberikan informasi terbaru terkait administrasi akademik kepada mahasiswa
Kepastian (Assurance)	Kemampuan dalam memberi pelayanan administrasi akademik sesuai ketentuan	7	Staf/Program studi memberikan Layanan administrasi akademik sesuai ketentuan
		8	Staf/Program studi memberikan kepastian mengenai prosedur administrasi akademik kepada mahasiswa
		9	Staf/Program studi memberikan Layanan administrasi akademik tepat waktu
Empati (Empathy)	Kesediaan/kepedulian untuk memberi perhatian kepada mahasiswa	10	Staf/Program studi menunjukkan kepedulian/perhatian terhadap kebutuhan dan permasalahan administrasi akademik mahasiswa.
		11	Staf/Program studi sopan dan ramah dalam memberikan layanan administrasi akademik

Tabel 3. Angket Kepuasan Mahasiswa terhadap Sarana Prasarana (Tangible)

Aspek	No	Pernyataan
Kecukupan sarana dan prasarana	1	Ruang kelas yang disediakan kampus sudah memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.
	2	Laboratorium yang disediakan kampus sudah memadai untuk menunjang kegiatan praktikum mahasiswa
	3	Perpustakaan kampus memiliki koleksi buku dan referensi yang cukup untuk mendukung studi saya.
	4	Kampus menyediakan sarana yang memadai untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa (Lapangan Olahraga, Unit Kegiatan Mahasiswa, Gor, Aula, dll)
	5	Kampus menyediakan fasilitas umum (Tempat Ibadah/ Toilet/ Ruang terbuka/ Ruang tunggu) yang memadai
Aksesibilitas sarana dan prasarana	6	Sarana prasarana kampus mudah diakses untuk kegiatan akademik maupun non akademik mahasiswa
	7	Sarana prasarana kampus bersih dan nyaman digunakan untuk mahasiswa beraktivitas

Kualitas sarana dan prasarana	8	Sarana prasarana kampus berfungsi dengan baik dan terawat
	9	Koneksi internet di kampus stabil dan cukup cepat untuk mendukung kegiatan akademik

Sebelum instrumen ini digunakan, maka terlebih dahulu instrumen ini dilakukan validitas logis dan empiris. Angket survei ini telah memenuhi syarat valid dan reliabel sesuai dengan Laporan penyusunan angket survei yang telah disusun oleh GJM FKIP Unimal. Estimasi validitas instrumen yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Estimasi Validitas dan Reliabilitas Angket Survei Kepuasan Mahasiswa

No	Pernyataan	Skor Validitas	Keputusan
1	Item 1	0.514	Valid
2	Item 2	0.733	Valid
3	Item 3	0.847	Valid
4	Item 4	0.885	Valid
5	Item 5	0.845	Valid
6	Item 6	0.858	Valid
7	Item 7	0.914	Valid
8	Item 8	0.911	Valid
9	Item 9	0.860	Valid
10	Item 10	0.843	Valid
Reliabilitas Cronbach alpha : 0.946 Keputusan : Sangat Tinggi			

Tabel 5. Estimasi Validitas dan Reliabilitas Angket Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Administrasi Akademik dan Sarana Prasarana

No	Pernyataan	Skor Validitas	Keputusan
1	Item 1	0.771	Valid
2	Item 2	0.890	Valid
3	Item 3	0.871	Valid
4	Item 4	0.771	Valid
5	Item 5	0.871	Valid

**LAPORAN SURVEI KEPUASAN MAHASISWA
TERHADAP KINERJA DOSEN, LAYANAN ADMINISTRASI AKADEMIK, DAN SARANA PRASARANA
SEMESTER GENAP 2025/2026**

6	Item 6	0.890	Valid
7	Item 7	0.890	Valid
8	Item 8	0.883	Valid
9	Item 9	0.890	Valid
10	Item 10	0.883	Valid
11	Item 11	0.907	Valid
12	Item 12	0.877	Valid
13	Item 13	0.805	Valid
14	Item 14	0.781	Valid
15	Item 15	0.771	Valid
16	Item 16	0.890	Valid
17	Item 17	0.504	Valid
18	Item 18	0.871	Valid
19	Item 19	0.805	Valid
20	Item 20	0.883	Valid

Reliabilitas

Cronbach alpha : 0.976

Keputusan : Sangat Tinggi

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa 10 item pernyataan valid. Item mampu mengukur tingkat kepuasan dengan sangat baik, serta instrumen konsisten menunjukkan tingkat kepuasan yang sama dengan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Pengkategorian tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen, layanan administrasi Akademik dan Sarana Prasarana merujuk pada tabel 6.

Tabel 6. Kategori Indeks Kepuasan Mahasiswa

Range Indeks	Kategori
1.00-2.00	Kurang Baik
2.01-3.00	Cukup
3.01-4.00	Baik
4.01-5.00	Sangat baik

Section 1 of 3

SURVEY KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP KINERJA DOSEN PRODI PENDIDIKAN KIMIA GENAP 2025-2026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

Petunjuk Pengisian

1. Kuesioner ini wajib diisi oleh setiap mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Malikussaleh;
2. Pengisian dilakukan untuk setiap dosen pengampu dari setiap mata kuliah yang diambil di KRS;
3. Kuisisioner ini bersifat rahasia dan tidak disebarluaskan ke publik;
4. Mohon menjawab dengan jujur dan hasilnya tidak akan mempengaruhi nilai.

Gambar 1. Tampilan laman survey menggunakan google form

Instrumen survei kepuasan mahasiswa dirancang dengan tampilan yang sederhana, sistematis, dan mudah digunakan (user friendly). Hal ini terlihat dari adanya judul dan identitas survei yang jelas, petunjuk pengisian yang disajikan secara ringkas dan mudah dipahami, serta informasi mengenai tujuan dan kerahasiaan jawaban responden. Pengisian dilakukan secara langsung melalui instrumen digital sehingga mahasiswa dapat memberikan penilaian terhadap setiap dosen dan mata kuliah yang diambil secara praktis. Struktur instrumen yang jelas dan petunjuk yang sederhana tersebut mendukung kemudahan mahasiswa dalam memahami dan menyelesaikan pengisian survei.

BAB III HASIL DAN ANALISIS DATA

A. Persentase Kepuasan Mahasiswa PS Pendidikan Kimia

Persentase Kepuasan Mahasiswa PS Pendidikan Kimia terhadap kinerja dosen, tenaga administrasi akademik dan sarana prasarana pembelajaran semester Genap 2025/2026 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Persentase Kepuasan Mahasiswa PS Pendidikan Kimia Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026 secara Keseluruhan untuk Setiap Aspek

No	Aspek yang Diukur	Persentase Tingkat Kepuasan Mahasiswa			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik
1	Keandalan (<i>reliability</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.	58,82%	29,41%	0,00%	0,00%
2	Daya tanggap (<i>responsiveness</i>): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.	64,71%	29,41%	0,00%	0,00%
3	Kepastian (<i>assurance</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.	52,94%	41,18%	0,00%	0,00%
4	Empati (<i>empathy</i>): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.	47,06%	41,18%	0,00%	0,00%
5	Tangible: penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.	47,06%	41,18%	5,88%	5,88%
Jumlah		270,59 %	182,35 %	5,88%	5,88%

Survei kepuasan mahasiswa terhadap dosen, layanan akademik, serta sarana dan prasarana dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Malikussaleh. Aspek yang diukur meliputi keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), kepastian (*assurance*), empati (*empathy*), serta kondisi sarana dan prasarana (*tangible*).

Berdasarkan hasil survei pada Tabel 7, secara umum tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan Program Studi Pendidikan Kimia didominasi oleh kategori sangat baik dan baik. Pada aspek keandalan (*reliability*), sebanyak 58,82% mahasiswa memberikan penilaian sangat baik dan 29,41% memberikan penilaian baik. Tidak terdapat mahasiswa yang

memberikan penilaian cukup maupun kurang baik, masing-masing sebesar 0,00%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola program studi dinilai mampu memberikan pelayanan secara andal sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Pada aspek daya tanggap (*responsiveness*), sebesar 64,71% mahasiswa memberikan penilaian sangat baik dan 29,41% memberikan penilaian baik. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian cukup maupun kurang baik, masing-masing sebesar 0,00%. Hasil ini menunjukkan bahwa dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola program studi dinilai memiliki kemampuan dan kemauan yang baik dalam membantu mahasiswa serta memberikan pelayanan secara cepat dan tepat.

Selanjutnya, pada aspek kepastian (*assurance*), sebanyak 52,94% mahasiswa memberikan penilaian sangat baik dan 41,18% memberikan penilaian baik. Tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian cukup maupun kurang baik, masing-masing sebesar 0,00%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh keyakinan terhadap pelayanan yang diberikan oleh dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola program studi serta menilai bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada aspek empati (*empathy*), diperoleh hasil sebesar 47,06% mahasiswa memberikan penilaian sangat baik dan 41,18% memberikan penilaian baik. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian cukup maupun kurang baik, masing-masing sebesar 0,00%. Hasil ini menunjukkan bahwa dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola program studi dinilai memiliki kepedulian dan perhatian terhadap mahasiswa serta memberikan pelayanan dengan memperhatikan kebutuhan mahasiswa.

Sementara itu, pada aspek tangible, yang berkaitan dengan penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, dan kualitas sarana dan prasarana, diperoleh penilaian sebesar 47,06% sangat baik, 41,18% baik, 5,88% cukup, dan 5,88% kurang baik. Dengan demikian, sebagian besar mahasiswa, yaitu 88,24%, memberikan penilaian sangat baik dan baik terhadap sarana dan prasarana. Namun demikian, masih terdapat 5,88% mahasiswa yang memberikan penilaian cukup dan 5,88% yang memberikan penilaian kurang baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa aspek sarana dan prasarana masih memerlukan perhatian dan tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas fasilitas pendukung pembelajaran.

Persentase kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen untuk setiap aspek dirincikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Persentase Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen PS Pendidikan Kimia Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026

No.	Aspek yang Diukur	Persentase Tingkat Kepuasan Mahasiswa			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik
1	Keandalan (reliability)	75,00%	25,00%	0,00%	0,00%
2	Daya tanggap (responsiveness)	64,86%	35,14%	0,00%	0,00%
3	Kepastian (assurance)	66,22%	33,78%	0,00%	0,00%
4	Empati (empathy)	62,16%	37,84%	0,00%	0,00%
Jumlah		268,24%	131,76%	0,00%	0,00%

Berdasarkan data tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen Program Studi Pendidikan Kimia pada Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026 menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa memberikan penilaian yang sangat positif terhadap kinerja dosen. Penilaian mencakup empat aspek, yaitu keandalan (reliability), daya tanggap (responsiveness), kepastian (assurance), dan empati (empathy).

Pada aspek keandalan (reliability), sebanyak 77,65% mahasiswa memberikan penilaian sangat baik dan 22,35% memberikan penilaian baik. Tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian cukup maupun kurang baik. Hasil ini menunjukkan bahwa dosen dinilai mampu melaksanakan pembelajaran dan memberikan pelayanan akademik secara andal, konsisten, serta sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Pada aspek daya tanggap (responsiveness), sebesar 75,29% mahasiswa menilai sangat baik dan 23,53% menilai baik, sementara penilaian cukup dan kurang baik masing-masing sebesar 0,00%. Hal ini menunjukkan bahwa dosen dinilai responsif terhadap kebutuhan mahasiswa, termasuk dalam memberikan tanggapan, bantuan, maupun pelayanan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan kegiatan akademik.

Selanjutnya, pada aspek kepastian (assurance), diperoleh persentase 72,94% pada kategori sangat baik dan 27,06% pada kategori baik. Tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian cukup maupun kurang baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap kompetensi dan profesionalitas dosen serta merasa memperoleh kepastian dalam proses pelayanan dan pembelajaran yang diberikan.

Pada aspek empati (empathy), sebanyak 76,47% mahasiswa memberikan penilaian sangat baik dan 23,53% memberikan penilaian baik, sedangkan kategori cukup dan kurang baik masing-masing sebesar 0,00%. Hasil ini menunjukkan bahwa dosen dinilai memiliki kepedulian dan perhatian terhadap mahasiswa serta mampu memberikan pelayanan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi mahasiswa.

Tabel 9. Persentase Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Administrasi Akademik PS Pendidikan Kimia Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026

No.	Aspek yang Diukur	Persentase Tingkat Kepuasan Mahasiswa			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik
1	Keandalan (reliability)	40,00%	60,00%	0,00%	0,00%
2	Daya tanggap (responsiveness)	40,00%	60,00%	0,00%	0,00%
3	Kepastian (assurance)	40,00%	60,00%	0,00%	0,00%
4	Empati (empathy)	40,00%	60,00%	0,00%	0,00%
Jumlah		160,00%	240,00%	0,00%	0,00%

Berdasarkan data tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen Program Studi Pendidikan Kimia pada Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026, secara umum mahasiswa

memberikan penilaian positif terhadap kinerja dosen. Penilaian mencakup empat aspek, yaitu keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), kepastian (*assurance*), dan empati (*empathy*).

Pada aspek keandalan (*reliability*), sebanyak 75,00% mahasiswa memberikan penilaian sangat baik dan 25,00% memberikan penilaian baik. Tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian cukup maupun kurang baik, masing-masing sebesar 0,00%. Hasil ini menunjukkan bahwa dosen dinilai mampu melaksanakan pembelajaran dan memberikan pelayanan akademik secara andal, konsisten, serta sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Pada aspek daya tanggap (*responsiveness*), sebesar 64,86% mahasiswa memberikan penilaian sangat baik dan 35,14% memberikan penilaian baik. Sementara itu, penilaian pada kategori cukup dan kurang baik masing-masing sebesar 0,00%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap kemampuan dosen dalam merespons kebutuhan mahasiswa, memberikan tanggapan, serta membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran dan kegiatan akademik.

Selanjutnya, pada aspek kepastian (*assurance*), diperoleh persentase 66,22% pada kategori sangat baik dan 33,78% pada kategori baik. Tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian cukup maupun kurang baik, masing-masing sebesar 0,00%. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap kepastian dalam proses pembelajaran dan pelayanan yang diberikan dosen, termasuk keyakinan terhadap kompetensi dan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada aspek empati (*empathy*), sebanyak 62,16% mahasiswa memberikan penilaian sangat baik dan 37,84% memberikan penilaian baik. Adapun penilaian pada kategori cukup dan kurang baik masing-masing sebesar 0,00%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai memiliki perhatian dan kepedulian terhadap mahasiswa serta memberikan pelayanan dengan memperhatikan kebutuhan mahasiswa.

Hasil survei ini menjadi dasar bagi Program Studi Pendidikan Kimia dan Unit Jaminan Mutu (UJM) untuk mempertahankan kualitas layanan administrasi akademik yang telah memperoleh penilaian positif, sekaligus melakukan peningkatan secara berkelanjutan melalui evaluasi prosedur pelayanan, peningkatan kecepatan dan ketepatan respons, penyediaan informasi akademik yang mudah diakses, serta peningkatan kualitas pelayanan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa pada periode berikutnya.

Tabel 10. Persentase Kepuasan Mahasiswa terhadap Sarana Prasarana PS Pendidikan Kimia Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026

No.	Aspek yang Diukur	Persentase Tingkat Kepuasan Mahasiswa			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik
1	Tangible	47,06%	41,18%	5,88%	5,88%
Jumlah		47,06%	41,18%	5,88%	5,88%

Berdasarkan hasil survei tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana Program Studi Pendidikan Kimia pada Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026, menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap sarana dan prasarana yang tersedia. Aspek yang diukur adalah tangible, yang mencakup penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas, dan kondisi sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademik di Program Studi Pendidikan Kimia.

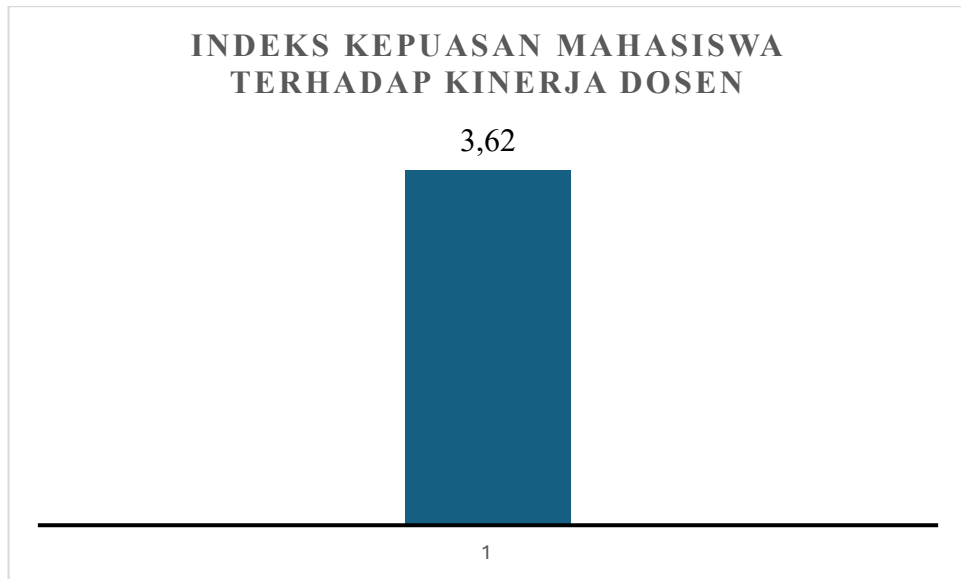
Hasil survei menunjukkan bahwa sebanyak 47,06% mahasiswa memberikan penilaian sangat baik dan 41,18% memberikan penilaian baik terhadap aspek *tangible*. Dengan demikian, secara keseluruhan 88,24% mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap sarana dan prasarana yang tersedia. Sementara itu, sebanyak 5,88% mahasiswa memberikan penilaian cukup dan 5,88% memberikan penilaian kurang baik.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai sarana dan prasarana yang tersedia telah mendukung pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademik di Program Studi Pendidikan Kimia. Namun, masih terdapat 11,76% mahasiswa yang memberikan penilaian cukup dan kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat aspek sarana dan prasarana yang perlu mendapatkan perhatian dan menjadi bahan evaluasi bagi Program Studi dan UPPS.

Sebagai tindak lanjut, Program Studi Pendidikan Kimia dan UPPS perlu melakukan evaluasi terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas, kondisi, dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang digunakan mahasiswa. Fasilitas yang mengalami kerusakan atau belum memenuhi kebutuhan perlu diidentifikasi untuk selanjutnya dilakukan pemeliharaan, perbaikan, atau pengadaan sesuai dengan skala prioritas dan kemampuan institusi. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas sarana dan prasarana serta meningkatkan kepuasan mahasiswa pada periode survei berikutnya.

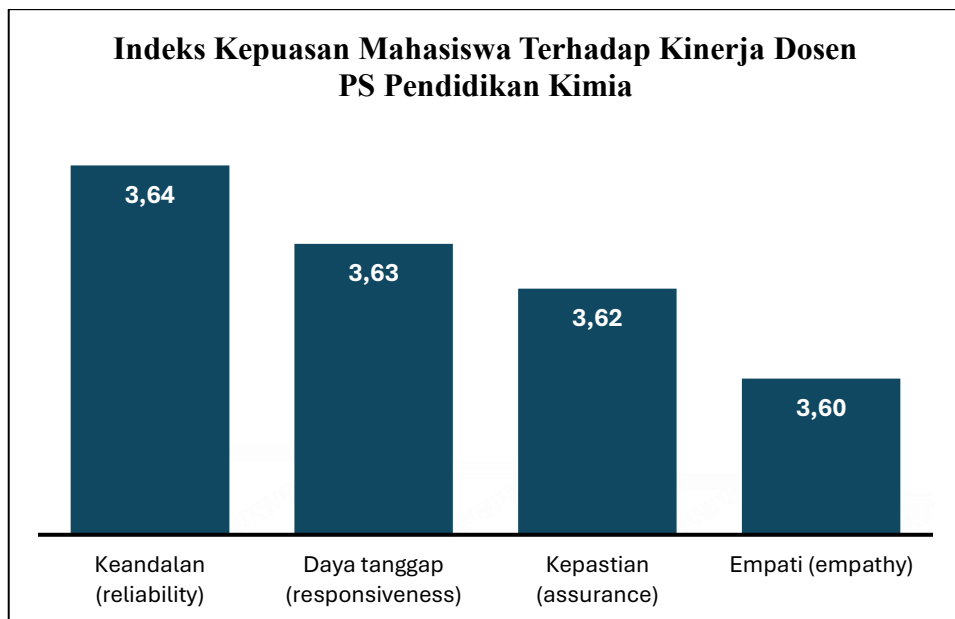
B. Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen

Berikut ini adalah hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Malikussaleh untuk semester genap tahun ajaran 2025/2026. Survei ini mengukur kinerja dosen dalam beberapa aspek utama, yaitu keandalan (reliability), daya tanggap (responsiveness), kepastian (assurance), empati (empathy), serta indeks kepuasan secara keseluruhan. Berdasarkan hasil survei, setiap dosen dikategorikan ke dalam tingkatan kinerja yang mencakup kategori "Sangat Baik" dengan indeks 3,62.



Gambar 2. Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen PS Pendidikan Kimia Semester Genap T.A 2025/2026

Rata-rata Indeks kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen semester genap 2025/2026 untuk setiap aspek dapat dilihat sebagai berikut:



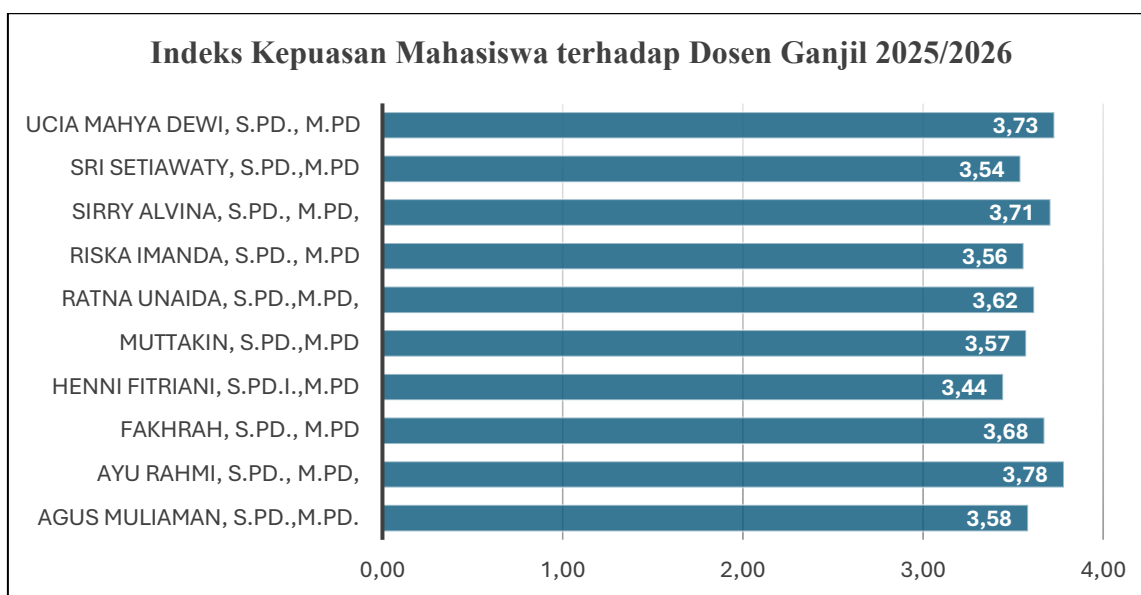
Gambar 3. Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja PS Dosen Pendidikan Kimia FKIP Semester Genap T.A 2025/2026

Tabel berikut menunjukkan rincian penilaian untuk tiap dosen yang terlibat dalam survei ini yaitu 11 orang.

Tabel 11. Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen PS Pendidikan Kimia FKIP

No	Nama Dosen	Keandalan (Reliability)	Daya Tanggap (Responsiv eness)	Kepastian (Assurance)	Empati (Empathy)	Indeks Kepuasan	Kategori
1	AGUS MULIAMAN, S.Pd.,M.Pd.	3,58	3,59	3,58	3,59	3,58	Sangat baik
2	AYU RAHMI, S.Pd., M.Pd,	3,80	3,8	3,73	3,8	3,78	Sangat baik
3	FAKHRAH, S.Pd., M.Pd	3,8	3,6	3,6	3,7	3,68	Sangat baik
4	HENNI FITRIANI, S.Pd.I.,M.Pd	3,44	3,44	3,44	3,44	3,44	Sangat baik
5	MUTTAKIN, S.Pd.,M.Pd	3,50	3,63	3,67	3,50	3,57	Sangat baik
6	RATNA UNAIDA, S.Pd.,M.Pd,	3,67	3,60	3,60	3,60	3,62	Sangat baik
7	RISKA IMANDA, S.Pd., M.Pd	3,57	3,57	3,52	3,57	3,56	Sangat baik
8	SIRRY ALVINA, S.Pd., M.Pd,	3,75	3,74	3,74	3,62	3,71	Sangat baik
9	SRI SETIAWATY, S.Pd.,M.Pd	3,67	3,50	3,50	3,50	3,54	Sangat baik
10	UCIA MAHYA DEWI, S.Pd., M.Pd	3,67	3,75	3,75	3,75	3,73	Sangat baik

Rata-rata Indeks kepuasan mahasiswa Pendidikan Kimia terhadap Kinerja Dosen semua dosen pengampu matakuliah di Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026 dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen PS Pendidikan Kimia Semester Genap T.A 2025/2026

Secara keseluruhan, indeks kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen Program Studi Pendidikan Kimia pada Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026 menunjukkan hasil yang baik, dengan nilai indeks dari dosen yang memperoleh penilaian berada pada rentang 3,44–3,78, dengan rata-rata sebesar 3,62. Berdasarkan Gambar 4, nilai indeks kepuasan tertinggi diperoleh oleh Ayu Rahmi, S.Pd., M.Pd. sebesar 3,78, diikuti oleh Ucia Mahya Dewi, S.Pd., M.Pd. sebesar 3,73 dan Sirry Alvina, S.Pd., M.Pd. sebesar 3,71. Selanjutnya, Fakhrah, S.Pd., M.Pd. memperoleh indeks sebesar 3,68, Ratna Unaida, S.Pd., M.Pd. sebesar 3,62, Agus Muliaman, S.Pd., M.Pd. sebesar 3,58, Muttakin, S.Pd., M.Pd. sebesar 3,57, Riska Imanda, S.Pd., M.Pd. sebesar 3,56, Sri Setiawaty, S.Pd., M.Pd. sebesar 3,54, dan Henni Fitriani, S.Pd.I., M.Pd. sebesar 3,44.

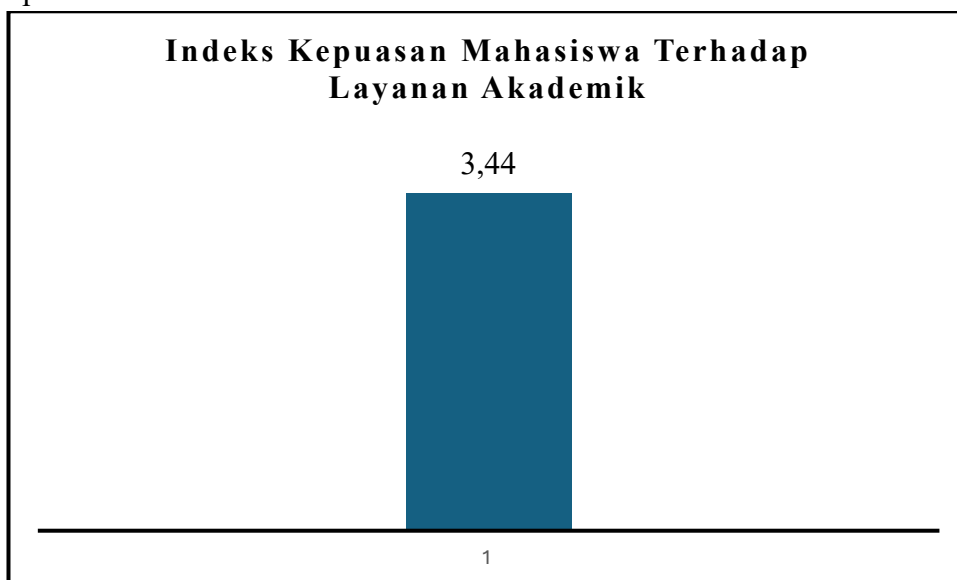
Data tersebut memberikan gambaran bahwa kinerja dosen yang memperoleh penilaian secara umum mendapatkan respons positif dari mahasiswa. Perbedaan nilai indeks antardosen dapat menjadi bahan evaluasi bagi Program Studi dan Unit Jaminan Mutu untuk mempertahankan praktik pembelajaran dan pelayanan yang telah berjalan baik serta mengidentifikasi aspek yang masih dapat ditingkatkan. Upaya peningkatan dapat dilakukan melalui evaluasi berkala terhadap proses pembelajaran, respons terhadap kebutuhan mahasiswa, kejelasan penyampaian materi dan informasi akademik, serta kualitas interaksi dosen dengan mahasiswa. Hasil survei selanjutnya dapat digunakan sebagai salah satu dasar dalam penyusunan tindak lanjut peningkatan mutu kinerja dosen secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan survei, dari dosen yang menjadi sasaran penilaian pada Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026, terdapat 10 dosen yang telah memperoleh penilaian mahasiswa. Sementara itu, terdapat 1 dosen, yaitu Isna Rezkia Lukman, yang belum memperoleh penilaian dalam survei. Kondisi ini menunjukkan bahwa ketercakupannya responden terhadap seluruh dosen masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, Program Studi dan Unit Jaminan Mutu perlu melakukan perbaikan mekanisme distribusi dan monitoring pengisian

survei, memastikan mahasiswa memberikan penilaian terhadap setiap dosen pengampu mata kuliah yang diambil, serta melakukan pengecekan keterisian sebelum periode survei ditutup. Upaya tersebut diperlukan agar pada periode survei berikutnya seluruh dosen dapat memperoleh evaluasi mahasiswa sehingga hasil survei dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kinerja dosen Program Studi Pendidikan Kimia.

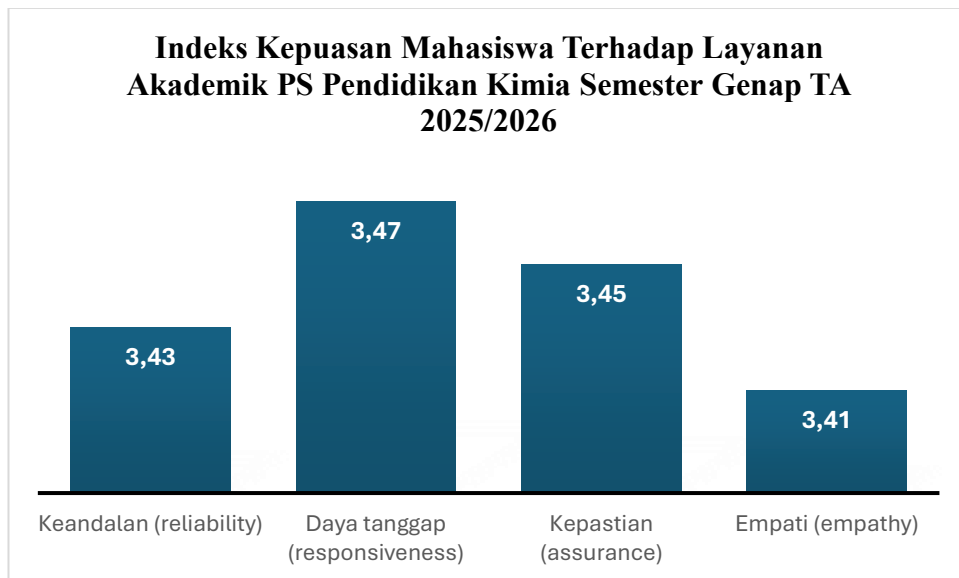
C. Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Administrasi Akademik

Berikut ini adalah hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademik di Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Malikussaleh pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Survei ini mencakup penilaian terhadap empat aspek utama, yaitu keandalan (reliability), daya tanggap (responsiveness), kepastian (assurance), dan empati (empathy). Setiap aspek dinilai berdasarkan indikator yang terkait dengan kemampuan staf/program studi dalam memberikan pelayanan administrasi yang baik dan sesuai harapan mahasiswa. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Administrasi Akademik dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Administrasi Akademik PS Pendidikan Kimia Semester Genap T.A 2025/2026

Berdasarkan Gambar 5 diketahui kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademik di Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Malikussaleh semester genap tahun ajaran 2025/2026, hasilnya menunjukkan bahwa layanan tersebut berada dalam kategori Sangat Baik dengan rata-rata skor 3,44. Data ini diperoleh dengan menggunakan kisi-kisi instrumen yang mengukur beberapa aspek penting layanan, yaitu keandalan, daya tanggap, kepastian, dan empati. Kepuasan mahasiswa untuk setiap aspek layanan administrasi akademik dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Kepuasan Mahasiswa terhadap Aspek Layanan Administrasi Akademik PS Pendidikan Kimia FKIP Universitas Malikussaleh Semester Genap T.A 2025/2026

1. Keandalan (*Reliability*) – Skor 3,43

Keandalan (*reliability*) mencerminkan kemampuan staf dalam memberikan layanan administrasi akademik secara tepat, konsisten, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Aspek ini berkaitan dengan kemampuan staf/program studi dalam memberikan informasi administrasi yang jelas, melaksanakan layanan sesuai ketentuan, serta memberikan pelayanan sesuai kebutuhan mahasiswa. Berdasarkan hasil survei, aspek keandalan memperoleh skor 3,43, yang menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap keandalan layanan administrasi akademik. Capaian ini perlu dipertahankan melalui konsistensi prosedur, ketepatan informasi, dan ketelitian dalam pelaksanaan layanan.

2. Daya Tanggap (*Responsiveness*) – Skor 3,47

Daya tanggap (*responsiveness*) mencerminkan kemauan dan kesiapan staf dalam membantu mahasiswa serta memberikan pelayanan secara cepat dan tepat. Aspek ini mencakup kemampuan staf dalam merespons pertanyaan atau permintaan mahasiswa, membantu ketika mahasiswa menghadapi kendala administrasi, serta memberikan informasi secara tepat waktu. Berdasarkan hasil survei, aspek daya tanggap memperoleh skor 3,47, yang merupakan skor tertinggi di antara keempat aspek yang diukur. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap responsivitas layanan administrasi akademik. Capaian tersebut perlu dipertahankan melalui pelayanan yang cepat, tepat, dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

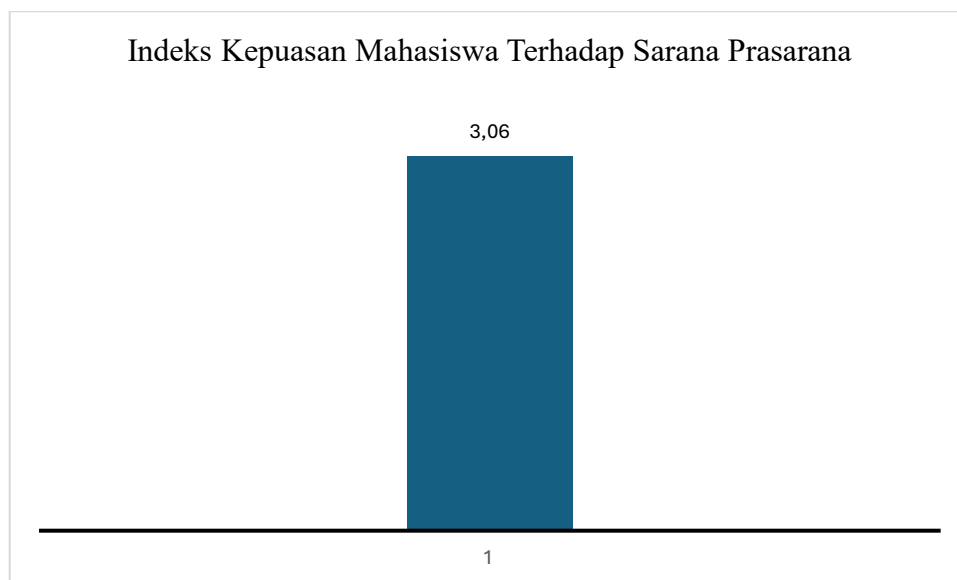
3. Kepastian (*Assurance*) – Skor 3,45

Kepastian (*assurance*) dalam pelayanan administrasi akademik berkaitan dengan kemampuan staf dalam memberikan informasi dan layanan yang memberikan rasa yakin kepada mahasiswa, terutama mengenai prosedur, persyaratan, alur pelayanan, dan ketepatan pelaksanaan layanan sesuai ketentuan. Berdasarkan hasil survei, aspek kepastian memperoleh skor 3,45. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap kepastian dalam proses layanan administrasi akademik. Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian tersebut, staf/program studi perlu memastikan bahwa informasi mengenai prosedur, persyaratan, jadwal, dan ketentuan administrasi disampaikan secara jelas, konsisten, dan mudah diakses oleh mahasiswa.

4. Empati (*Empathy*) – Skor 3,41

Empati (*empathy*) mengukur perhatian, kepedulian, dan kesediaan staf dalam memahami serta membantu memenuhi kebutuhan mahasiswa selama memperoleh layanan administrasi akademik. Berdasarkan hasil survei, aspek empati memperoleh skor 3,41, yang merupakan skor terendah di antara keempat aspek yang diukur. Meskipun demikian, hasil tersebut tetap menunjukkan penilaian positif terhadap perhatian dan kepedulian staf dalam memberikan pelayanan. Capaian ini perlu dipertahankan sekaligus ditingkatkan melalui komunikasi yang baik, sikap yang ramah, serta perhatian terhadap kebutuhan dan permasalahan mahasiswa.

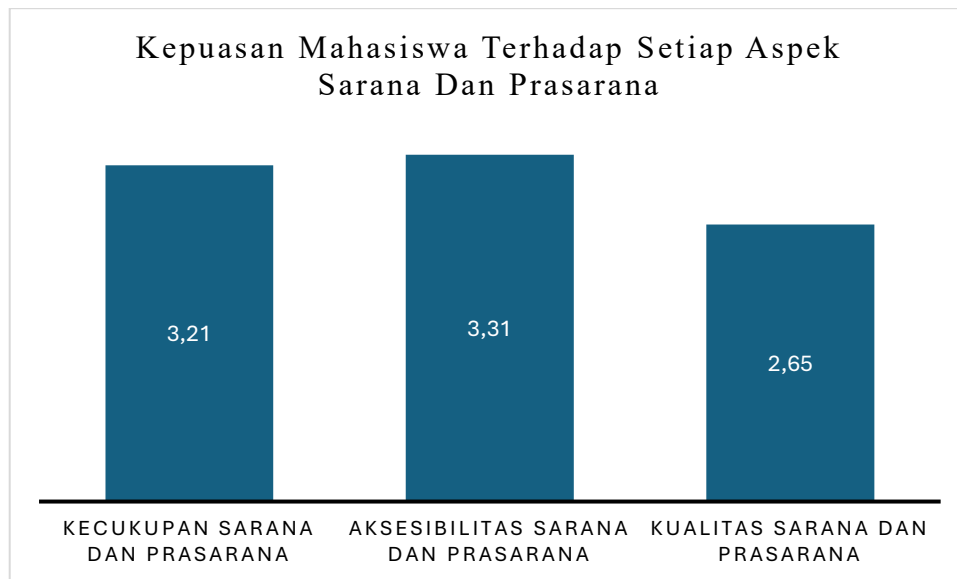
D. Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap Sarana dan Prasarana



Gambar 7. Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap Sarana dan Prasana PS Pendidikan Kimia Semester Genap T.A 2025/2026

Berdasarkan Gambar 7, indeks kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana Program Studi Pendidikan Kimia pada Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 adalah sebesar

3,06. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana berada pada kategori Baik. Survei mencakup tiga aspek utama, yaitu kecukupan sarana dan prasarana, aksesibilitas sarana dan prasarana, serta kualitas sarana dan prasarana, yang selanjutnya dianalisis untuk memperoleh gambaran lebih rinci mengenai kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas yang mendukung pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademik. Hasil indeks kepuasan mahasiswa untuk masing-masing aspek sarana dan prasarana disajikan pada Gambar 8.



Gambar 8. Kepuasan Mahasiswa terhadap Aspek Sarana Prasarana di PS Pendidikan Kimia FKIP Universitas Malikussaleh Semester Genap T.A 2025/2026

1. Kecukupan Sarana dan Prasarana – Skor 3,21

Aspek kecukupan sarana dan prasarana mencerminkan sejauh mana fasilitas yang tersedia dinilai mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam mendukung kegiatan akademik dan kegiatan lainnya. Aspek ini berkaitan dengan ketersediaan ruang pembelajaran, laboratorium, serta fasilitas pendukung lainnya yang digunakan mahasiswa. Berdasarkan hasil survei, aspek kecukupan sarana dan prasarana memperoleh skor 3,21. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap kecukupan sarana dan prasarana yang tersedia. Capaian ini perlu dipertahankan melalui pemantauan kebutuhan fasilitas secara berkala agar ketersediaan sarana dan prasarana tetap sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan mendukung pelaksanaan proses pembelajaran.

2. Aksesibilitas Sarana dan Prasarana – Skor 3,31

Aspek aksesibilitas sarana dan prasarana berkaitan dengan kemudahan mahasiswa dalam memperoleh dan menggunakan fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan akademik. Berdasarkan hasil survei, aspek aksesibilitas memperoleh skor 3,31, yang merupakan skor tertinggi di antara ketiga aspek yang diukur. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa

memberikan penilaian positif terhadap kemudahan akses dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia. Capaian tersebut perlu dipertahankan dengan memastikan fasilitas dapat diakses dan dimanfaatkan mahasiswa secara optimal sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran dan akademik.

3. Kualitas Sarana dan Prasarana – Skor 2,65

Aspek kualitas sarana dan prasarana berkaitan dengan kondisi, fungsi, kelayakan, kenyamanan, dan pemeliharaan fasilitas yang digunakan mahasiswa dalam mendukung kegiatan akademik. Berdasarkan hasil survei, aspek kualitas memperoleh skor 2,65, yang merupakan skor terendah dibandingkan dengan aspek kecukupan dan aksesibilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa aspek kualitas sarana dan prasarana masih memerlukan perhatian dalam upaya peningkatan mutu fasilitas. Program Studi bersama UPPS perlu melakukan pemantauan kondisi fasilitas secara berkala serta mengidentifikasi kebutuhan pemeliharaan, perbaikan, pembaruan, maupun peningkatan kualitas sarana dan prasarana agar fasilitas dapat dimanfaatkan secara optimal.

BAB IV TINDAK LANJUT HASIL SURVEI

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen, Layanan Administrasi Akademik, dan Sarana Prasarana Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Malikussaleh Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026, diperoleh gambaran mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang diberikan oleh Program Studi. Hasil survei menunjukkan bahwa indeks kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen sebesar 3,72, layanan administrasi akademik sebesar 3,58, dan sarana prasarana sebesar 2,90.

Pada layanan administrasi akademik, skor aspek keandalan sebesar 3,58, daya tanggap sebesar 3,60, kepastian sebesar 3,56, dan empati sebesar 3,58. Sementara itu, pada sarana dan prasarana, aspek kecukupan memperoleh skor 3,28, aksesibilitas 3,38, dan kualitas 2,75.

Hasil tersebut menjadi dasar bagi Program Studi Pendidikan Kimia bersama Unit Jaminan Mutu (UJM) untuk mempertahankan capaian yang telah baik dan melakukan perbaikan terhadap aspek yang masih memerlukan peningkatan. Tindak lanjut dilaksanakan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan serta menjadi bahan evaluasi dalam penyelenggaraan kegiatan akademik pada periode berikutnya.

1. Tindak Lanjut Kinerja Dosen

Kinerja dosen memperoleh rata-rata indeks kepuasan mahasiswa sebesar 3,72 dengan rentang indeks individual 3,13–3,92. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa memberikan respons positif terhadap kinerja dosen. Perbedaan indeks antar-dosen menjadi bahan evaluasi dan refleksi untuk mempertahankan praktik pembelajaran yang telah berjalan baik serta meningkatkan aspek yang masih memerlukan perhatian.

a. Evaluasi dan Pengembangan Kompetensi Dosen

Program Studi melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi dosen dalam meningkatkan kualitas penyampaian materi, metode pembelajaran, pengelolaan kelas, pemberian umpan balik, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran.

Tindak lanjut:

1. Melakukan review hasil survei dalam rapat Program Studi.
2. Menyampaikan hasil evaluasi kepada dosen sebagai bahan refleksi.
3. Mendorong dosen mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi dan pembelajaran inovatif.

4. Mendorong penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa dan mata kuliah.
5. Melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran secara berkala.

b. Peningkatan Responsivitas Dosen

Dosen didorong untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam merespons pertanyaan, konsultasi, maupun permasalahan akademik mahasiswa secara cepat dan tepat.

Tindak lanjut:

1. Menyediakan waktu konsultasi mahasiswa secara terjadwal.
2. Mengoptimalkan komunikasi melalui media daring.
3. Memberikan respons terhadap pertanyaan mahasiswa secara jelas dan tepat.
4. Meningkatkan pemberian umpan balik terhadap tugas dan hasil belajar mahasiswa.

c. Penguatan Komunikasi dan Interaksi Dosen-Mahasiswa

Program Studi mendorong terciptanya interaksi dosen dan mahasiswa yang terbuka, komunikatif, dan mendukung suasana akademik yang kondusif.

Tindak lanjut:

1. Menyampaikan informasi perkuliahan secara jelas sejak awal semester.
2. Memastikan mahasiswa memperoleh informasi mengenai jadwal, tugas, penilaian, dan perubahan kegiatan akademik.
3. Meningkatkan keterbukaan dosen terhadap pertanyaan dan masukan mahasiswa.
4. Mendorong dosen memberikan bimbingan akademik secara optimal.

2. Tindak Lanjut Layanan Administrasi Akademik

Layanan administrasi akademik memperoleh indeks kepuasan sebesar 3,58, dengan skor keandalan 3,58, daya tanggap 3,60, kepastian 3,56, dan empati 3,58. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh aspek memperoleh penilaian positif. Meskipun demikian, peningkatan kualitas layanan tetap dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan layanan semakin efektif, jelas, cepat, dan sesuai kebutuhan mahasiswa.

a. Peningkatan Keandalan Layanan

Aspek keandalan memperoleh skor 3,58.

Tindak lanjut:

1. Memastikan informasi administrasi yang diberikan kepada mahasiswa akurat dan konsisten.
2. Memperbarui informasi SOP, persyaratan, formulir, dan prosedur pelayanan.

3. Memastikan tidak terjadi perbedaan informasi antarpetugas atau media pelayanan.
4. Melakukan evaluasi terhadap prosedur pelayanan yang berpotensi menimbulkan kesalahan.

b. Peningkatan Daya Tanggap

Aspek daya tanggap memperoleh skor tertinggi, yaitu 3,60. Capaian ini perlu dipertahankan dan terus ditingkatkan.

Tindak lanjut:

1. Mempertahankan kecepatan respons terhadap pertanyaan dan permintaan mahasiswa.
2. Mengoptimalkan media komunikasi digital.
3. Menyediakan mekanisme penyampaian pertanyaan atau keluhan yang jelas.
4. Melakukan monitoring terhadap respons pelayanan administrasi.

c. Penguatan Kepastian Pelayanan

Aspek kepastian memperoleh skor 3,56.

Tindak lanjut:

1. Menyampaikan prosedur dan persyaratan layanan secara jelas.
2. Mencantumkan jadwal dan estimasi waktu penyelesaian layanan.
3. Menyediakan informasi alur pelayanan yang mudah dipahami mahasiswa.
4. Memastikan layanan dilaksanakan sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

d. Peningkatan Empati dan Kualitas Interaksi

Aspek empati memperoleh skor 3,58.

Tindak lanjut:

1. Mempertahankan sikap ramah dan komunikatif dalam pelayanan.
2. Memberikan penjelasan yang mudah dipahami mahasiswa.
3. Menangani permasalahan mahasiswa secara proporsional dan berorientasi pada penyelesaian masalah.
4. Melakukan evaluasi terhadap kualitas interaksi pelayanan berdasarkan masukan mahasiswa.

e. Optimalisasi Informasi Akademik Digital

Program Studi mengoptimalkan media digital untuk menyediakan informasi administrasi akademik, seperti jadwal pelayanan, formulir, persyaratan, SOP, pengumuman, dan informasi akademik lainnya. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat memperoleh informasi secara cepat, jelas, dan mudah diakses.

3. Tindak Lanjut Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana memperoleh indeks kepuasan sebesar 2,90. Aspek kecukupan memperoleh skor 3,28, aksesibilitas 3,38, sedangkan kualitas sarana dan prasarana memperoleh skor 2,75.

Berdasarkan hasil tersebut, aspek kualitas sarana dan prasarana menjadi prioritas tindak lanjut, sementara kecukupan dan aksesibilitas tetap dipertahankan dan ditingkatkan sesuai kebutuhan mahasiswa.

a. Peningkatan Kualitas dan Pemeliharaan Fasilitas

Tindak lanjut:

1. Melakukan inventarisasi kondisi sarana dan prasarana.
2. Melakukan pemeriksaan fasilitas secara berkala.
3. Mengidentifikasi fasilitas yang rusak atau mengalami penurunan fungsi.
4. Menetapkan prioritas perbaikan dan penggantian fasilitas.
5. Melakukan pemeliharaan fasilitas secara rutin.

b. Peningkatan Kecukupan Sarana

Aspek kecukupan memperoleh skor 3,28.

Tindak lanjut:

1. Mengidentifikasi kebutuhan sarana berdasarkan jumlah mahasiswa dan kebutuhan pembelajaran.
2. Melakukan evaluasi kebutuhan ruang kelas dan laboratorium.
3. Mengusulkan pengadaan sarana yang belum tersedia atau belum mencukupi.
4. Memprioritaskan fasilitas yang secara langsung mendukung pembelajaran dan praktikum.

c. Peningkatan Aksesibilitas

Aspek aksesibilitas memperoleh skor tertinggi pada kelompok sarana dan prasarana, yaitu 3,38.

Tindak lanjut:

1. Mempertahankan kemudahan akses mahasiswa terhadap fasilitas.
2. Mengoptimalkan jadwal penggunaan ruang dan laboratorium.
3. Menyediakan informasi mengenai prosedur penggunaan atau peminjaman fasilitas.
4. Memastikan mahasiswa memperoleh akses fasilitas sesuai kebutuhan akademik.
5. Mengevaluasi kemudahan akses mahasiswa terhadap fasilitas pembelajaran.

d. Peningkatan Kualitas Laboratorium

Kualitas fasilitas laboratorium menjadi bagian penting dalam mendukung pembelajaran dan praktikum Kimia.

Tindak lanjut:

1. Melakukan pemeriksaan alat dan bahan praktikum secara berkala.
2. Mengidentifikasi alat yang rusak atau tidak layak digunakan.
3. Melakukan pemeliharaan alat praktikum.
4. Mengusulkan pengadaan alat berdasarkan kebutuhan mata kuliah dan skala prioritas.

e. Peningkatan Fasilitas Pembelajaran

Program Studi melakukan evaluasi terhadap kondisi ruang kelas dan fasilitas pendukung pembelajaran, termasuk meja dan kursi, pencahayaan, ventilasi, perangkat presentasi, serta fasilitas teknologi pembelajaran.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk menentukan kebutuhan pemeliharaan, perbaikan, maupun pengadaan fasilitas.

f. Peningkatan Kualitas dan Stabilitas Internet

Tindak lanjut:

1. Mengidentifikasi kendala jaringan yang dialami mahasiswa.
2. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait mengenai kualitas jaringan internet.
3. Mengusulkan peningkatan infrastruktur jaringan apabila diperlukan.
4. Melakukan evaluasi kualitas jaringan secara berkala.

Lampiran

NOTULEN RAPAT



**29 JANUARI 2026
FKIP
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH**

NOTULEN RAPAT		
TEMPAT : FKIP	TANGGAL : 25 Agustus 2026	WAKTU : 08.00 WIB s/d Selesai
Notulis, Riska Imanda, S.Pd., M.Pd. NIP. 199110072025212068		Pimpinan Rapat,  Aklimawati, S.Pd., M.Pd NIP. 198904032019032008
PESERTA RAPAT : Seperti Daftar Hadir Terlampir		Distribusi Kepada : Peserta Rapat

Agenda Rapat : Rapat review hasil survey kepuasan mahasiswa

Hasil Rapat :

1. Kinerja dosen secara umum memperoleh penilaian sangat baik, dengan indeks kepuasan mahasiswa sebesar 3,62. Nilai indeks dosen yang memperoleh penilaian mahasiswa berada pada rentang 3,44–3,78. Capaian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan respons positif terhadap kinerja dosen.
2. Dari dosen yang menjadi sasaran penilaian pada Semester Genap T.A. 2025/2026, terdapat 10 dosen yang telah memperoleh penilaian mahasiswa, sedangkan 1 dosen, yaitu Isna Rezkia Lukman, belum memperoleh penilaian. Hal ini menjadi temuan yang perlu ditindaklanjuti agar ketercakupannya evaluasi dosen pada survei berikutnya lebih lengkap.
3. Hasil survei kinerja dosen perlu digunakan sebagai bahan refleksi bagi dosen dan Program Studi, terutama untuk mempertahankan praktik pembelajaran yang telah memperoleh penilaian positif serta meningkatkan aspek pembelajaran, respons terhadap mahasiswa, penyampaian informasi, pemberian umpan balik, dan interaksi dosen-mahasiswa.
4. Layanan administrasi akademik memperoleh indeks 3,44 dan berada pada kategori Sangat Baik. Berdasarkan aspek yang dinilai, keandalan memperoleh skor 3,43, daya tanggap 3,47, kepastian 3,45, dan empati 3,41. Daya tanggap merupakan aspek dengan skor tertinggi, sedangkan empati memperoleh skor terendah.
5. Program Studi perlu mempertahankan kualitas layanan administrasi akademik sekaligus meningkatkan kualitas interaksi dengan mahasiswa, khususnya pada aspek empati, melalui komunikasi yang ramah, jelas, responsif, dan berorientasi pada penyelesaian kebutuhan mahasiswa.
6. Sarana dan prasarana memperoleh indeks kepuasan sebesar 3,06 dan berada pada kategori Baik. Aspek kecukupan memperoleh skor 3,21, aksesibilitas 3,31, sedangkan kualitas sarana dan prasarana memperoleh skor 2,65.
7. Kualitas sarana dan prasarana dengan skor 2,65 menjadi aspek yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut, terutama berkaitan dengan kondisi, fungsi, kelayakan, kenyamanan, dan pemeliharaan fasilitas.
8. Program Studi bersama UPPS perlu melakukan inventarisasi dan pemeriksaan kondisi sarana dan prasarana secara berkala, serta menyusun prioritas pemeliharaan, perbaikan, pembaruan, maupun pengadaan fasilitas berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan kegiatan pembelajaran.
9. Mekanisme survei perlu diperbaiki dengan memastikan seluruh dosen pengampu mata kuliah tercantum dalam instrumen, mahasiswa memperoleh informasi yang cukup mengenai pengisian survei, dan tingkat keterisian setiap dosen dimonitor sebelum periode survei berakhir.
10. Hasil survei dan tindak lanjutnya perlu dimonitor oleh Program Studi dan Unit Jaminan Mutu (UJM) serta dievaluasi kembali melalui survei pada periode berikutnya sebagai bagian dari siklus peningkatan mutu berkelanjutan.

DAFTAR HADIR PESERTA RAPAT

Hari/ Tgl : 25 Agustus 2026
 Tempat : Ruang rapat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Agenda : Rapat monitoring implementasi tindak lanjut kemahasiswaan

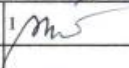
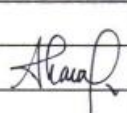
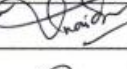
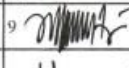
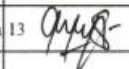
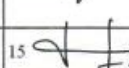
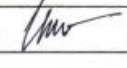
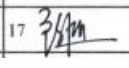
NO.	NAMA	NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Muhammad Yusuf, S.T., M.T	197201022002121001	Dekan,	1 
2	Aklimawati, S.Pd., M.Pd	198904062019032008	Wakil Dekat B. I	2 
3	Dr. Fajriana, S.Si., M.Si	197607202005012001	Waakil Dekan II	3 
4	Dr. Siraj	198411282025211039	Waakil Dekan III	4 
5	Surito, S.T., M.S.M	197112312006041058	KBU	5 
6	Wulandari, S.Pd., M.Pd	198709202019032016	Jurusan PIA	6 
7	Rani Ardesi Pratiwi, S.Pd., M.Pd	199212142019032027	Jurusan PIT	7 
8	Ratna Unaida, S.Pd., M.Pd.	198611032024212019	Wakil Jurusan PIA	8 
9	Mutia Fonna, M.Pd.	198802262024212029	Wakil Jurusan PIT	9 
10	Iryana Muhammad, S.Pd.I., M.Pd.	198802062025212051	Prodi Matematika	10 
11	Riska Imanda, S.Pd., M.Pd.	199110072025212068	Prodi Kimia	11 
12	Munzir Absa, S.T., M.Si.	199510102022031012	Prodi Fisika	12 
13	Safriandi, S.Pd., M.Pd	198401022019031010	Prodi Bahasa Indonesia	13 
14	Jumadi, S.T., M.T.	198402032023211012	Prodi PVTM	14 
15	Halimatus Sakdiah, S.Pd., M.Pd	198910042019032020	Prodi PPG	15 
16	Muttakin, S.Pd., M.Pd.	198707162022031001	Kalep	16 
17	Muliana, S.Pd.I., M.Pd.	198809232025212041	Kalep	17 

Foto:

